

**EKSISTENSI BUDAYA *REBU* DALAM KEHIDUPAN KEKERABATAN
MASYARAKAT SUKU KARO DI KABUPATEN KARO SUMATERA UTARA**

Oleh

Regina Br Pandia

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk; (1) Untuk menganalisis eksistensi pelaksanaan budaya *Rebu* dalam kehidupan kekerabatan masyarakat suku Karo di Kabupaten Karo, Sumatera Utara (2) Untuk menganalisis dasar filosofi adanya budaya *Rebu* di dalam kehidupan kekerabatan masyarakat Suku Karo di Kabupaten Karo, Sumatera Utara (3) Untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan budaya *Rebu* dalam kehidupan kekerabatan masyarakat Suku Karo di Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan pencatatan dokumen. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yang menjadi subjek penelitian adalah; ketua adat, masyarakat, dan para pelaku *Rebu* di Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Budaya *rebu* dilaksanakan ketika sudah melaksanakan pernikahan (2) Pelaku *rebu* terdiri atas *mami* dengan *kela*, *bengkila* dengan *permain*, dan sesama *erturangku* (3) *Rebu* yang dilaksanakan dalam suku Karo adalah *rebu* berbicara langsung, *rebu* bersentuhan anggota badan, *rebu* duduk berhadap-hadapan, dan *rebu* duduk pada tikar atau papan yang sama.

Kata kunci : Eksistensi, Budaya Rebu, Kekerabatan, Masyarakat Karo



ABSTRACT

The purpose of this research is to; (1)To analyze the existence of the implementation of the *rebu* culture in the kinship life of the karo people in North Sumatra, Karo Regency (2)To analyze what is the basis of the philosophy of *rebu* culture in the kinship life of the karo people in North Sumatra, Karo Regency (3)To analyze how to implement *rebu* culture in the kinship life of the karo people in North Sumatra, Karo Regency. This research is a qualitative descriptive research. Data collection techniques used, namely interviews, observations, and document recording. The research subject is determined by the purpose sampling technique. The subject of the research were the head of the custom, community, and the perpetrators of the *rebu* in North Sumatra, Karo Regency. The result of this study is; (1) The *rebu* culture carried out when the wedding is carried out (2) The perpetrators of *rebu* are *mami* with *kela*, *bengkila* with *permain*, and fellow *erturangku* (3) *Rebu* carried out in the Karo tribe are *rebu* speaking directly, *rebu* touching limbs, *rebu* sitting face to face, and *rebu* sitting on the same mat or board.

Keywords: Existence, Rebu Culture, Kinship, Karo People

